



EKONOMI DI PUSARAN KEARIFAN LOKAL



Surianto, lahir di Majene Sulbar, pada Selasa 22 Agustus 1972. Menikah dengan Eka Ermawaty Basri, SH, pendidikan dasar dan menengah pertama ditempuhnya di Majene. Sekolah Menengah Atas (SMAN.1) di Polewali, Diploma III Pemasaryakatan di Jakarta, Strata satu dan Akta Mengajar IV UNISMUH di Bulukumba, pendidikan Strata dua dan tiga diselesaikannya di Universitas Muslim

Indonesia (UMI) Makassar.

Tercatat sebagai ASN pada Kementerian Hukum dan HAM RI, direktorat jenderal Pemasaryakatan, serta mengabdikan ilmu sebagai pengajar pada program pascasarjana Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia di Makassar. Sederet Jabatan Pernah disandangnya menjabat sebagai: Kepala Rupbasan Pekan baru-Riau, Karutan Sambas -Kalbar, Karutan Makassar- Sulsel, Tim Delegasi Indonesia pada ACCFA (Asia Conference Correctional Facilities and Planners) di Seoul 2016, Tim Delegasi Indonesia pada ICITAP (International Criminal Investigative Training Assistance Program) di Bangkok 2016, Tim Delegasi Indonesia pada Kolaborasi program Penjara Indonesia-Arab Saudi 2017, Head Delegasi Indonesia pada APLC (Asean Prisons Lockdown Challenger di Changi 2018



Dr. Patta Rapanna, SE, M.Si, lahir di Ujungpandang, pada 5 November 1978. Pendidikan, Tamat Strata Satu (S1) tahun 2000 di Universitas Muslim Indonesia, Tamat Strata Dua (S2) Tahun 2004 di Universitas Hasanuddin & Strata Tiga (S3) Tahun 2013 di Universitas Negeri Makassar. Bekerja sebagai Dosen Luar biasa pada fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah 2014 - 2018, Dosen luar biasa pada fakultas Ushuluddin UIN Makassar 2015 - 2018, Dosen Tetap pada STIEM BONGAYA Makassar (sejak 2015 - Sekarang) & Pimpinan International Fadil Research Oeeice (IFRO) Makassar 2016 - Sekarang

EKONOMI DI PUSARAN KEARIFAN LOKAL

DR. Surianto | Dr. Patta Rapanna SE, Msi

Dr. H. Surianto, S.Pd, MM
Dr. Patta Rapanna, SE, M.Si

EKONOMI DI PUSARAN KEARIFAN LOKAL



CV. Syakir Media Press



CV. Syakir Media Press

Dr. H. Surianto, S.Pd, MM
Dr. Patta Rapanna, SE, M.Si

EKONOMI DI PUSARAN KEARIFAN LOKAL



Ekonomi di Pusaran Kearifan Lokal
@Syakir Media Press
All right reserved

Penulis :
Dr. Surianto, S.Pd., MM
Dr. Patta Rapanna, SE., M.Si

Editor :
Bau Asseng, ST, M.Si, Ph.D

Desain Sampul :
Fahmi Jalsan

Lay out
Kru Syakir

ISBN 978-623-88608-6-9
Cetakan I, Januari 2024
x 214 Halaman, 23 cm x 15.5 cm

CV. syakir Media Press
Email : fahmi.mks96@gmail.com

KATA PENGANTAR

Indonesia menyimpan keunikan budaya dalam setiap daerahnya. Di era globalisasi ini, terjadi sebuah kekhawatiran bahwa nilai-nilai budaya lokal dapat tergerus oleh nilai-nilai budaya asing yang dengan bebasnya masuk ke negeri ini. Akan tetapi, kekhawatiran tersebut dapat kita atasi, bahkan era globalisasi ini justru dapat kita jadikan peluang untuk mengembangkan kearifan lokal daerah melalui sektor perekonomian kreatif. Ekonomi kreatif adalah bagian dari sebuah anutan sistem ekonomi kontemporer. Jadi ekonomi kreatif membicarakan spektrum yang sangat luas, yakni segala aspek yang bertujuan meningkatkan daya saing dengan menggunakan kreatifitas individu yang dilihat dengan kacamata ekonomi. Industri kreatif adalah bagian dari ekonomi kreatif dan berfokus pada industrinya masing-masing.

Konsep kemandirian menjadi faktor sangat penting dalam pembangunan. Konsep ini tidak hanya mencakup pengertian kecukupan diri (self-sufficiency) di bidang ekonomi, tetapi juga meliputi faktor manusia secara pribadi, yang di dalamnya mengandung unsur penemuan diri (self-discovery) berdasarkan kepercayaan diri (self-confidence). Kemandirian adalah satu sikap yang mengutamakan kemampuan diri sendiri dalam mengatasi pelbagai masalah demi mencapai satu tujuan, tanpa menutup diri terhadap pelbagai kemungkinan kerjasama yang saling menguntungkan.

Dalam pengertian sosial atau pergaulan antar manusia (kelompok, komunitas), kemandirian juga bermakna sebagai organisasi diri (self-organization) atau manajemen diri (self-management). Unsur-unsur tersebut saling berinteraksi dan melengkapi sehingga muncul suatu keseimbangan. Pada arah ini, pencarian pola yang tepat, agar interaksi antar unsur selalu

mencapai keseimbangan, menjadi sangat penting. Setiap keseimbangan yang dicapai akan menjadi landasan bagi perkembangan berikutnya. Proses kemandirian adalah proses yang berjalan tanpa ujung. Sikap mandiri harus dijadikan tolok ukur keberhasilan, yakni apakah rakyat atau masyarakat menjadi lebih mandiri atau malah semakin bergantung. Misalnya, apakah petani kita lebih bebas atau malah semakin bergantung pada hasil industri (seperti pupuk), apakah industri kita lebih bebas atau malah semakin bergantung pada bahan baku impor, atau apakah negara kita lebih mampu memupuk modal atau malah semakin bergantung pada utang luar negeri.

Penulis

Dr. Surianto, S.Pd., MM
Dr. Patta Rapanna, SE., M.Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iii
BAB 1 POTRET EKONOMI DUNIA	01
A.Perkembangan Konsep Ekonomi	01
B.Ekonomi Global	09
BAB 2 BADAI EKONOMI DI NEGARA DUNIA KE 3	15
A. Tantangan Ekonomi Di Dunia	16
B. Solusi Terhadap Tantangan Ekonomi Dunia	18
BAB 3 PELANGI EKONOMI NEGARA NEGARA DI DUNIA	25
A. Amerika Serikat	25
B. Negara Uni Eropa	26
C. Inggris	26
D. Tiongkok	27
E. Negara Amerika Latin dan Karibia	27
F. Indonesia	27
BAB 4 KEBIJAKAN PEMBANGUNAN EKONOMI	33
A. Konsep Pembangunan	33
B. Konsep Pembangunan Ekonomi	37
C. Syarat-Syarat Pembangunan Ekonomi	43
D. Dampak Pembangunan Ekonomi	47
E. Kebijakan Pembangunan Ekonomi	53
BAB 5 PENGARUH GLOBALISASI PEMBANGUNAN ...	57
A. Globalisasi Ekonomi	64
B. Pengaruh Globalisasi Ekonomi	65
C. Dampak Dari Globalisasi Pembangunan	71
BAB 6 KEARIFAN LOKAL	73
BAB 7 KEMANDIRIAN EKONOMI	83

A. Kemandirian Ekonomi Di Masa Kini: Memanfaatkan Kekuatan Domestik	86
B. Parawisata Dan Ekonomi Kreatif: Salah Satu Pilar Membangun Kemandirian Ekonomi	91
BAB 8 KEARIFAN LOKAL DAN TANTANGAN	
EKONOMI	95
A. Contoh Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft Mengadapi Tantangan Ekonomi	98
BAB 9 SINERGITAS KEARIFAN LOKAL	
DALAM BALUTAN EKONOMI	107
A. Pengertian Pengembangan Ekonomi Lokal	111
B. Kemitraan (Partnership)	113
C. Demand-Driven Sebagai Basis “Kpel”	117
D. Strategi Program Kpel	120
BAB 10 PEMBANGUNAN EKONOMI	
DALAM BINGKAI KEARIFAN LOKAL	127
A. Pembangunan Berbasis Kearifan Lokal Di Desa Temboan Kecamatan Langowan Selatan Kabupaten Minahasa	129
BAB 11 PENDIDIKAN DAN KEKUATAN SDM	135
A. Landasan Landasan Pendidikan	140
B. Sumber Daya Manusia	152
BAB 12 MEMBEDAH KEARIFAN LOKAL	
SEBAGAI MODAL SOSIAL	157
A. Pentingnya Kearifan Lokal, Dan Modal Sosial Untuk Pembangunan Berkelanjutan	160
B. Hubungan Antara Kearifan Lokal Dan Modal Sosial Untuk Pembangunan Berkelanjutan	161
BAB 13 KEARIFAN LOKAL DALAM AKTIVITAS	
EKONOMI	165

A. Kearifan Lokal dalam Sistem Sosial Ekonomi Masyarakat Penenun Bugis-Wajo	166
B. Peran Kearifan Lokal Kuma Dalam Mendukung Ekonomi Keluarga Perempuan Dayak Banyadu	172
BAB 14 PENDIDIKAN KARAKTER DI TENGAH	
ARUS MODERNISASI	181
A. Pendidikan Karakter	183
B. Pendidikan Karakter Di Era Globalisasi	187
C. Peran Keluarga, Guru, Dan Masyarakat Dalam Pendidikan Karakter	192
BAB 15 BALUTAN SDM UNGGULAN DAN SINERGITAS	
KEARIFAN LOKAL	195
A. Pendidikan Karakter Dan Kearifan Lokal Pembentuk SDM Unggul Dalam Era Globalisasi	196
DAFTAR PUSTAKA	207